



SOSIALISASI PENDAFTARAN PASANGAN CALON KEPALA DAERAH

KPU Akan Undang Sejumlah Pengurus Partai Politik

YOGYAKARTA - Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta akan membuka pendaftaran pasangan calon kepala daerah pada 21-23 September 2016. Sisa waktu dua pekan ke depan, KPU akan memanggil pengurus partai politik untuk sosialisasi pendaftaran.

Pasalnya hingga kini, belum ada satu pun parpol yang mendatangi KPU menanyakan teknis Pilwali 2017. "Mulai tahun ini diberlakukan Sistem Informasi Pencalonan (Silon) sebagai tahap awal pendaftaran. Meski sudah ada sosialisasi, tapi kami tetap akan undang perwakilan parpol untuk sosialisasi langsung dalam waktu dekat ini," kata Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budianto, kemarin.

Dijelaskannya, bagi pasangan calon yang akan mendaftar harus mengisi Silon tersebut secara mandiri. Materinya tinggal mengisi sesuai dengan formulir berbasis komputer. "Begitu datang ke KPU, kami akan berikan password. Setelah memperoleh akses, masuk ke Silon, tinggal diisi saja kemudian kami yang akan mengunduh," katanya.

Selain itu, sejak pekan lalu KPU Kota Yogyakarta juga sudah menyampaikan keputusan syarat pencalonan ke parpol peraih kursi di DPRD. Syarat tersebut hanya normatif berupa jumlah kursi dan suara untuk bisa mengusung, yakni 20% kursi atau 25% suara Pilpres 2014. KPU juga telah berkoordinasi dengan Ikatan Dokter

Indonesia (IDI), Badan Narkotika Nasional Kota (BNNK) Yogyakarta, dan Himpunan Ahli Psikologi (HIPSD) guna memutuskan standar kesehatan jasmani, rohani, dan bebas narkoba.

"Mulai tahun ini diberlakukan Sistem Informasi Pencalonan (Silon) sebagai tahap awal pendaftaran. Meski sudah ada sosialisasi, tapi kami tetap akan undang perwakilan parpol untuk sosialisasi langsung dalam waktu dekat ini."

WAWAN BUDIANTO
Ketua KPU Kota Yogyakarta

terutama menyangkut teknis pengujian bebas narkoba apakah hanya cukup dengan tes urine atau perlu dilakukan tes darah dan tes rambut. Begitu juga untuk memilih rumah sakit pemerintah yang ditunjuk melakukan pemeriksaan kesehatan. "Secara umum, persyaratan pendaftaran masih sama. Tapi jika sewaktu-waktu parpol hendak konsultasi, ada petugas kami yang siap melayani," katanya.

Sementara itu, Panitia Pengawas Pemilihan Kota Yogyakarta melakukan tahapan pemutakhiran daftar pemilih. Tahapan tersebut akan dilakukan oleh Petugas Pemutakhiran Daftar Pemilih pada 8 September-7 Oktober. Petugas akan melakukan proses pencocokan dan penelitian di wilayah masing-masing.

Divisi Pencegahan Dan Hubungan Antar Lembaga Panwas Kota Yogyakarta, Iwan Ferdian Susanto mengatakan, jumlah Data Penduduk Potensial Pemilih Pemilu (DP4) sinkronisasi untuk Pilwali 2017 Kota Yogyakarta adalah 345.297 pemilih. Naik 35.017 pemilih dari DPT Pilpres 2014 dengan total 310.280 pemilih. "Kenaikan jumlah pemilih potensial sebesar 35.017 pemilih merupakan angka yang besar," katanya.

Oleh karena itu, panwas beserta Panitia Pengawas Kecamatan se-Kota Yogyakarta akan mendatangi rumah pemilih untuk melakukan monitoring dengan menggunakan metode sensus. "Panwascam juga akan membuka posko untuk pengawasan pemutakhiran data pemilih di tiap kecamatan. Selain itu juga melakukan koordinasi reguler terkait daftar pemilih dengan partai politik," tandasnya.

ristu hanafi

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005